

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dari kedua subjek penelitian mengenai *body image* pada remaja putri penggemar *girlband Kpop*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek RB

Pada komponen *body image appearance evaluation*, subjek RB merasakan ketidakpuasan terhadap bentuk tubuh dan berat badannya yang dirasa terlalu kurus. Subjek RB merasa karena bentuk tubuhnya tersebut ia terlihat tidak menarik. Pada komponen *appearance orientation* subjek RB melakukan *appearance fixing* dengan cara mengonsumsi obat untuk menaikkan berat badannya. Pada komponen *body areas satisfaction* subjek RB merasa bangga akan bentuk matanya yang sipit karena dinilai sama dengan bentuk mata orang Korea. Faktor media massa juga ikut mempengaruhi perkembangan *body image* subjek RB. Kegemarannya terhadap salah satu *girlband Kpop* membuat subjek RB menempatkan *girlband* idolanya itu sebagai tokoh ideal dan menginginkan untuk memiliki penampilan seperti figur idolanya. Namun subjek merasa dirinya kurang memiliki kemampuan secara finansial untuk memiliki penampilan yang serupa dengan figur idolanya itu. Oleh karena itu, subjek RB mengikuti selera berpakaian *girlband* idolanya tersebut dalam hal memadu padankan baju dan warna. Subjek memiliki satu baju yang dibanggakan dan seringkali ia pakai karena sama persis dengan yang dikenakan oleh figur idolanya.

2. Subjek IR

Pada komponen *body image appearance evaluation*, subjek IR merasakan ketidakpuasan terhadap bagian wajah dan warna kulitnya. Subjek IR merasa pipinya yang gemuk dan warna kulitnya yang gelap membuat penampilannya terlihat tidak menarik. Karena itu, pada komponen *appearance orientation* subjek RB melakukan *appearance fixing* dengan berolahraga, memakai produk kecantikan untuk meniruskan wajahnya, dan menggunakan produk kecantikan untuk memutihkan kulitnya. Pada komponen *body areas satisfaction*, subjek IR memfavoritkan bagian tubuhnya yaitu mata. Subjek merasa bentuk matanya yang sipit terlihat cantik karena bentuk mata yang sipit sedang menjadi tren dengan merebaknya demam Korea saat ini. Pada komponen *overweight pre-occupation*, subjek IR merasakan kecemasan menjadi gemuk. Subjek IR merasa cemas jika tubuhnya gemuk penampilannya akan terlihat tidak menarik, dan akan kesulitan dalam mencari pakaian. Oleh karena itu, subjek melakukan antisipasi terhadap kegemukan dengan cara membatasi asupan makannya, menimbang berat badan secara teratur, dan berolahraga. Pada faktor hubungan interpersonal, subjek RB memiliki rasa kurang percaya diri saat berada bersama teman-temannya karena komentar negatif dari teman-temannya mengenai warna kulitnya yang gelap dan bentuk wajahnya yang bulat. Karena kegemaran subjek IR terhadap girlband Kpop, membuat subjek terpengaruh oleh gaya berpakaian Korea. Subjek IR mengadaptasi gaya berpakaian Korea dan menyesuaikan pada dirinya yang berhijab dengan mengikuti tren warna, model pakaian, *accessories*, tas dan sepatu yang sebagian besar dibeli melalui online shop Korea. Subjek merasa dengan bermake-up dan berpakaian ala Korean style dirinya menjadi lebih menarik dan percaya diri.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi remaja putri

Bagi remaja putri pada umumnya diharapkan untuk dapat memfilter kebudayaan-kebudayaan luar yang masuk agar tidak terlalu terbawa arus dan menjadi konsumtif terhadap kebudayaan asing khususnya Korean wave. Remaja putri juga diharapkan untuk lebih percaya diri dan merasa puas serta bersyukur terhadap keadaan fisiknya saat ini.

2. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan mampu mengawasi dan membimbing anak-anaknya apalagi dimasa remaja ketika anak-anaknya sedang banyak ingin mencoba hal-hal yang baru. Orang tua harus memberi perhatian kepada ketertarikan anaknya terhadap Korean wave sehingga orang tua juga bisa bertindak sebagai filter bagi anak-anak remajanya terhadap kebudayaan asing. Orang tua juga diharapkan mampu bersikap positif dan berfikiran terbuka terhadap keadaan fisik anak remajanya, dan tidak menetapkan standar yang terlalu tinggi dapat menjadi langkah yang terbaik bagi proses pembentukan body image remaja putrinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa kekurangan didalam penelitian ini. Pada wawancara pertama subjek pertama, peneliti belum cukup membangun rapport yang baik sehingga subjek kurang dapat bercerita secara terbuka, namun kekurangan ini telah dapat diperbaiki pada wawancara selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan atau melakukan penelitian dengan tema serupa diharapkan untuk bisa memperbanyak jumlah subjek agar didapatkan gambaran body image yang bervariasi. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan wawancara dalam proses penggalian datanya disarankan pertama untuk membangun rapport yang baik dengan subjek penelitian dan memanfaatkan micro skill interview dalam pelaksanaannya agar data yang ingin digali dapat diperoleh dengan baik.